

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan mengenai solidaritas sosial dan komitmen beragama komunitas Musik Untuk Langit sektor Cihampelas Bandung. Adapun kesimpulan tersebut diuraikan sebagai berikut.

*Pertama*, komunitas Musik Untuk Langit sektor Cihampelas Bandung memiliki dua tipe solidaritas sosial yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Solidaritas mekanik komunitas KML memiliki beberapa karakteristik, diantaranya yaitu adanya homogenitas, kesadaran kolektif, konsensus pada nilai-nilai sosial, individualitas yang rendah dan intensitas hubungan sosial yang tinggi. Di sisi lain, solidaritas organik yang dimiliki oleh komunitas KML menunjukkan beberapa karakteristik diantaranya yaitu adanya heterogenitas, pembagian kerja dan spesialisasi dan adanya hukum restitutif dalam komunitas KML. Beberapa karakteristik baik dari solidaritas mekanik maupun solidaritas organik yang dimiliki oleh komunitas KML merupakan dasar maupun landasan bagi mereka memiliki solidaritas sosial yang kuat. Solidaritas sosial yang mereka miliki diarahkan untuk berbagai kegiatan sosial sehingga memiliki dampak positif.

Peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa adanya dua tipe solidaritas yang dimiliki oleh komunitas KML menunjukkan sebuah penemuan baru dan unik, di mana pada umumnya setiap masyarakat maupun kelompok sosial hanya memiliki satu tipe masyarakat. Hal tersebut dapat disimpulkan karena komunitas KML merupakan komunitas yang bergerak pada aktivitas ekonomi dan sosial sehingga mereka memiliki tipe solidaritas organik. Di sisi lain komunitas KML merupakan komunitas yang dibangun oleh anggota yang berasal dari masyarakat tradisional dengan homogenitas yang tinggi sehingga memiliki karakteristik solidaritas mekanik.

*Kedua*, para anggota komunitas Musik Untuk Langit menunjukkan komitmen beragama yang baik dan memperlihatkan ketaatannya sebagai seorang muslim. Adapun komitmen beragama para pengamen jalanan pada komunitas KML

dapat dilihat dari lima dimensi, diantaranya yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktik, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan dan dimensi konsekuensi (Pengamalan).

Komitmen beragama yang di tunjukkan para anggota komunitas KML merupakan perwujudan hasil dari keyakinan, praktik keagamaan, pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki. Dengan melihat religiusitas para anggota komunitas KML dari berbagai dimensi, maka dapat disimpulkan bahwa keberagamaan yang mereka tunjukkan merupakan perwujudan dari komitmen beragama, sehingga dapat tergambarkan bahwa mereka memiliki dasar dan landasan yang jelas dalam komitmen beragamanya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan pula bahwa mayoritas anggota komunitas KML menunjukkan religiusitas yang baik sebagai seorang muslim yang taat, meskipun masih terdapat anggota yang tidak menunjukan religiusitas pada semua dimensi.

*Ketiga*, penelitian ini menemukan temuan khusus berupa solidaritas keagamaan yang di tunjukkan oleh komunitas KML. Solidaritas keagamaan komunitas KML meliputi berbagai perilaku dan tindakan yang memiliki nilai-nilai solidaritas dan nilai-nilai agama Islam. Diantaranya yaitu Bersama-sama belajar pengetahuan agama Islam bersama, mengaji bersama, berbagai takjil bersama kepada masyarakat, melaksanakan puasa bersama mulai dari sahur, berpuasa hingga buka puasa bersama, salat berjamaah di masjid bersama hingga menunaikan kurban dan zakat yang dilakukan secara kolektif atas nama bersama. Solidaritas sosial dan komitmen beragama yang dimiliki anggota komunitas KML memiliki keterkaitan dan saling berpengaruh satu sama lain. Dengan kata lain solidaritas sosial yang kuat dapat menciptakan komitmen beragama yang tinggi serta komitmen beragama yang tinggi dapat menciptakan sikap solidaritas sosial. Temuan khusus ini merupakan irisan dari dua rumusan masalah utama mengenai solidaritas sosial dan komitmen beragama pada pengamen jalanan anggota komunitas KML, sehingga menjadi temuan baru dan khusus yang dapat dikembangkan lebih dalam.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat berimplikasi kepada beberapa pihak yang dinilai relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, diantaranya yaitu sebagai berikut.

### 1. Bagi Komunitas Musik Untuk langit

Penelitian ini dapat membantu merealisasikan beberapa harapan dan tujuan dari komunitas KML, yaitu adanya kebijakan yang menguntungkan para pengamen jalanan berupa legalisasi dan penyediaan ruang untuk mereka bekerja. Penelitian ini dapat membantu komunitas KML untuk memberikan informasi aktual dan faktual mengenai kondisi komunitas KML yang sudah terorganisir, memiliki solidaritas sosial yang kuat, memiliki kegiatan sosial yang positif dan jauh dari perilaku penyimpangan sosial, sehingga dengan kondisi tersebut dapat dijadikan contoh bagi komunitas pengamen jalanan lainnya.

### 2. Bagi Pemerintah Kota Bandung

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menerima berbagai rekomendasi perihal adanya kebijakan yang menguntungkan para musisi jalanan. Penelitian ini mengandung berbagai harapan, saran dan kritik dari sudut pengamen jalanan yang dapat disikapi dengan bijak oleh Pemerintah Kota Bandung agar lebih memperhatikan kebutuhan masyarakat. Melalui penelitian ini, secara tidak langsung dapat membantu Pemerintah Kota Bandung untuk bersinergi dengan pengamen jalanan sehingga dapat mengetahui keadaan mereka secara langsung dan mendapatkan penilaian objektif sesuai dengan kondisi yang ada.

### 3. Bagi masyarakat

Melalui penelitian ini, dapat membantu merubah stigma negatif terhadap para pengamen jalanan, karena masih terdapat komunitas pengamen jalanan yang memiliki berbagai perilaku positif mulai dari kepeduliannya terhadap masyarakat dan sosial hingga menunjukkan religiusitas yang baik sebagai seorang muslim yang taat kepada agamanya. Semua itu di tunjukkan oleh komunitas KML, maka daripada itu mulai saat ini masyarakat tidak bisa memukul rata stigma negatif kepada semua pengamen jalanan, karena masih banyak di luar sana para pengamen jalanan dan para komunitas pengamen jalanan yang memiliki moral, jiwa sosial

dan komitmen beragama yang baik, salah satunya yaitu komunitas Musik Untuk Langit.

#### **4. Bagi komunitas pengamen jalanan lainnya**

Melalui penelitian ini, komunitas pengamen jalanan lainnya dapat mencontoh dan meniru komunitas KML yang memiliki solidaritas sosial kuat, jiwa sosial yang tinggi dan komitmen beragama yang baik. Sehingga apabila para komunitas pengamen jalanan lainnya dapat meniru dan mencontoh apa yang dilakukan oleh komunitas KML, maka kehidupan jalanan akan semakin terorganisir dengan baik dan stigma masyarakat dapat berubah ke arah yang lebih positif. Melalui penelitian ini, komunitas pengamen jalanan lainnya dapat memiliki referensi dalam mengelola komunitas yang baik, agar dapat memiliki visi dan misi yang jelas sehingga komunitas dapat bertahan dan berkembang dengan baik.

### **5.3. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dalam hal ini peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang memiliki wewenang untuk menyikapi hasil penelitian yang ada.

#### **1. Bagi Dinas Sosial dan Pemerintah Kota Bandung**

Dengan melihat hasil penelitian mengenai komunitas KML yang memiliki solidaritas sosial yang diarahkan kepada berbagai kegiatan sosial yang positif, membantu dan bersinergi dengan masyarakat dan menjauhi berbagai tindakan kriminal dan penyimpangan menunjukkan bahwa para pengamen jalanan memiliki moral dan solidaritas sosial yang tinggi apabila dapat dikoordinir dengan baik. Maka daripada itu peneliti memberikan rekomendasi agar Dinas Sosial dan Pemerintah Kota Bandung agar memberikan ruang terbuka kepada para musisi jalanan dalam mengembangkan bakat dan keterampilannya dalam bidang seni musik. Dinas Sosial dan Pemerintah Kota Bandung dapat memberikan legalisasi kepada para musisi jalanan dengan cara membuat kebijakan yang mengizinkan mereka untuk bekerja sebagai pengamen jalanan, karena melihat hasil penelitian yang ada, komunitas pengamen jalanan seperti ini dapat memberikan penghidupan bagi mereka yang memiliki keterbatasan akses pada pekerjaan namun memiliki bakat luar biasa yang dapat dijadikan sebagai modal mereka dalam bekerja sebagai musisi jalanan.

Dengan kebijakan legalisasi ini, Dinas Sosial dan Pemerintah Kota Bandung dapat mengatur dan mengorganisir mereka, sehingga mereka dapat dikendalikan dan memiliki ruang khusus yang justru tidak mengganggu masyarakat apabila mereka diberikan tempat yang layak bagi pekerja seni seperti mereka. Pemerintah Kota Bandung dapat mulai mempertimbangkan bahwa seni dapat lahir dan tampil di mana saja sehingga dapat meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan menjadi objek wisata baru apabila dapat dikelola dengan baik. Pemerintah Kota Bandung dapat mencontoh negara Asia maupun Eropa seperti Singapura dan Bulgaria yang memberikan legalisasi kepada para musisi jalanan sehingga kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki dapat dihargai dengan baik.

Kemudian, dengan melihat hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran bagi Pemerintah Kota Bandung untuk mulai mempertimbangkan memberikan tempat khusus namun bukan di jalanan dan menjalin kerja sama dengan berbagai mitra seperti cafe-cafe, hotel-hotel hingga mall-mall yang terdapat di Kota Bandung, untuk mewadahi para pengamen yang benar-benar memiliki kemampuan dan keterampilan musikalitas yang baik agar mereka dapat berkembang dan dihargai atas kemampuan yang mereka miliki baik dijadikan. Dalam jangkauan yang lebih luas, Pemerintah Kota Bandung dapat bekerja sama dengan Dinas Pariwisata untuk menjadikan para penyanyi jalanan ini sebagai objek wisata seni baru yang terdapat di Kota Bandung. Sebagai bentuk menjaga, menghargai dan mendorong potensi masyarakat, Dinas Sosial dan Pemerintah Kota Bandung diharapkan dapat mempertimbangkan untuk memberikan wadah berupa rumah seni bagi para pengamen jalanan, sehingga ketika terdapat berbagai *event* mereka dapat tampil dan memiliki izin yang sah.

## **2. Bagi MUI dan Organisasi Masyarakat Islam**

Dengan melihat komitmen beragama dan religiusitas yang baik pada komunitas KML, ini diharapkan dapat dijadikan sebagai modal yang besar untuk menjaga komitmen beragama mereka. Maka daripada itu, peneliti memberikan rekomendasi untuk MUI dan organisasi masyarakat Islam seperti Muhammadiyah, Nahdatul Ulama (NU), Persatuan Islam (Persis) dan lain sebagainya untuk memberikan sentuhan, bimbingan dan sosialisasi kepada komunitas KML dan komunitas pengamen jalanan lainnya mengenai pentingnya beragama dengan baik

sebagai seorang muslim agar dapat meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT. Sebagai manusia yang beragama, para pengamen jalanan pasti memiliki iman dan ketakwaan kepada Allah, sehingga mereka dapat dibimbing dengan menanamkan nilai-nilai agama Islam ke dalam diri mereka agar dapat mempertahankan bahkan meningkatkan komitmen beragama mereka. Hal tersebut dapat menuntun mereka agar dapat bertindak dan hidup sesuai tuntutan agama.

### **3. Bagi Komunitas Musik Untuk Langit**

Rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada komunitas KML yaitu tetap menjaga bahkan meningkatkan solidaritas sosial yang komunitas KML miliki, karena dengan solidaritas sosial yang tinggi tersebut para anggota hingga masyarakat sekitar dapat banyak terbantu dan diperhatikan kehidupannya. Kemudian, komunitas KML dapat mengelola sosial media kembali dan mulai membangun label musik tersendiri agar komunitas KML dapat lebih berkembang menjadi komunitas yang memiliki karya dan produksi musik yang berkualitas. Dalam hal komitmen beragama, peneliti memberikan rekomendasi agar komunitas KML dapat saling mempersamai anggota yang masih dalam proses hijrah atau memperbaiki ibadahnya. Hal tersebut dilakukan agar mereka dapat menumbuhkan kesadaran diri dalam beribadah seperti salat, membaca Al-qur'an, berpuasa serta berperilaku sesuai nilai-nilai agama Islam seperti meninggalkan kecanduan terhadap obat-obatan terlarang. Mempersamai dan membina anggota yang masih dalam proses hijrah dan memperbaiki ibadah ini dapat menjaga komitmen bersama untuk menciptakan komunitas yang agamis dan anti penyimpangan sosial.

### **4. Bagi Peneliti selanjutnya**

Dengan terungkapnya temuan khusus berupa solidaritas keagamaan pada komunitas KML, rekomendasi yang dapat diberikan yaitu peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai solidaritas keagamaan Komunitas Musik Untuk Langit, karena melihat adanya berbagai perilaku yang memiliki nilai-nilai atau unsur solidaritas keagamaan yang dapat diteliti lebih dalam kembali. Dalam pendekatan lain, peneliti merekomendasikan untuk meneliti mengenai pengaruh agama terhadap solidaritas sosial komunitas Musik Untuk Langit, karena komunitas ini menunjukkan unsur agama dan solidaritas sosial yang kuat sehingga dapat dieksplorasi lebih luas kembali oleh peneliti selanjutnya.